

Ringkasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan mengurangi penumpukan limbah sabut kelapa dengan mengolahnya menjadi media tanam *cocopeat* serta mengaktifkan kembali Karang Taruna melalui pemberdayaan berbasis *agrisociopreneurship* dengan berbagai kegiatan seperti *Connect and Empower*, *Skill Boost Camp*, *Guiding Journey*, dan *Impactful Echo* dalam mengelola limbah sabut kelapa menjadi *cocopeat* yang mempunyai nilai jual. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan dengan empat tahap utama meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang dicapai setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Karang Taruna MataAllo yang awalnya tidak aktif menjadi aktif kembali dengan adanya program Rumah *Cocopeat* Gowa, limbah sabut kelapa yang dihasilkan oleh pedagang es kelapa berkurang dari 3,08 ton menjadi 1,88 ton per minggu, Karang Taruna memiliki sumber pendapatan untuk operasional Karang Taruna, Pengetahuan pengolahan sabut kelapa menjadi *cocopeat* meningkat dari 0% menjadi 95%, pengetahuan proses packaging dan pelabelan meningkat dari 42% menjadi 90%, pengetahuan pemasaran produk di sosial media dan market place online meningkat dari 8% menjadi 95%, pengetahuan pembukuan keuangan meningkat dari 49% menjadi 92%. Pemberdayaan berbasis *Agrisociopreneurship* pemanfaatan limbah sabut kelapa pada Karang Taruna di Tombolo menjadi solusi yang relevan dan efektif untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh Karang Taruna tersebut. Selain itu, luaran program Rumah *Cocopeat* Gowa yaitu laporan kemajuan, laporan akhir, buku pedoman mitra, *draft* artikel ilmiah, menghasilkan mesin penghancur sabut kelapa yang merupakan hasil reparasi dari mesin pamarut kelapa, dan pembentukan kader Rumah *Cocopeat* Gowa pada Karang Taruna MataAllo sebagai tahap keberlanjutan program.

Kata kunci: *Cocopeat, Agrisociopreneurship, Cleaner Production, Karang Taruna, Penetrasi Insigh*